Jangan Anggap Sepele Lampu Rem, Ini Fungsi dan Penyebab Umumnya Sering Putus

Category: Otomotif
17 Mei 2025

Jangan Anggap Sepele Lampu Rem, Ini Fungsi dan Penyebab Umumnya Sering Putus

Prolite – Lampu rem merupakan salah satu komponen penting dalam sistem keselamatan sepeda motor. Fungsinya sebagai penanda bahwa kendaraan sedang melakukan deselerasi, mengurangi kecepatan, atau bahkan berhenti. Lampu ini terletak di bagian belakang motor dan secara standar harus berwarna merah, karena warna tersebut menandakan peringatan atau bahaya bagi pengendara di belakang.

Pada sepeda motor matic, lampu rem akan menyala ketika tuas rem tangan, baik kiri maupun kanan ditekan. Sedangkan pada tipe cub/bebek dan sport, lampu rem aktif saat tuas rem (pedal

rem) yang berada di kaki kanan diinjak.

Saat ini, sebagian besar motor Honda keluaran terbaru sudah menggunakan lampu rem berteknologi LED. Namun, masih banyak sepeda motor yang memakai lampu rem dengan bola lampu (bohlam). Meski fungsinya sama, bohlam memiliki masa pakai yang lebih pendek dan lebih rentan mengalami kerusakan jika tidak dirawat dengan benar.

dok Honda

Berikut beberapa penyebab umum lampu rem sering putus:

1. Kebiasaan Menekan Tuas Rem Saat Berkendara

Banyak pengendara yang tanpa sadar membiarkan jari mereka terus menempel pada tuas rem, baik rem depan maupun belakang. Akibatnya, tuas sedikit tertarik dan membuat arus listrik terus mengalir ke lampu rem. Jika hal ini terjadi terus-menerus, umur pakai lampu rem pun akan jauh lebih pendek.

Selain itu, lampu rem yang terus menyala juga bisa menimbulkan kesalahpahaman dengan pengendara di belakang, karena mereka mengira kendaraan di depan akan melambat. Selain berdampak pada lampu, kebiasaan ini juga dapat memengaruhi komponen sistem rem, seperti kampas dan cakram rem yang menjadi lebih cepat aus karena adanya gesekan ringan yang terus-menerus terjadi.

2. Melaju Kencang di Jalan Rusak

Ketika melintasi jalanan rusak dengan kecepatan tinggi, sepeda motor akan mengalami getaran berlebih. Getaran ini dapat mengganggu sambungan pada komponen kelistrikan, termasuk merusak filamen bola lampu. Jika kebiasaan ini sering dilakukan, umur lampu rem pun menjadi lebih pendek karena komponen di dalamnya mudah longgar atau patah.

3. Menggunakan Suku Cadang Palsu

Spare part dengan harga murah memang menggoda, tetapi kualitasnya belum tentu terjamin. Penggunaan bohlam yang bukan orisinil berisiko cepat putus karena bahan dan proses produksinya tidak memenuhi standar ketahanan. Untuk itu, selalu gunakan Honda Genuine Parts (HGP) yang telah teruji secara kualitas dan keamanannya.

4. Menggunakan Lampu Rem Tidak Sesuai Standar

Pemilihan lampu dengan watt terlalu besar atau tidak sesuai spesifikasi juga bisa memicu kerusakan pada sistem kelistrikan motor, seperti aki cepat soak atau kabel menjadi panas. Pastikan menggunakan bola lampu dengan daya yang sesuai standar pabrikan.

Selain faktor-faktor di atas, lampu rem juga bisa putus karena usia pakai yang sudah lama, gangguan pada sistem kelistrikan, hingga kerusakan pada rumah lampu.

“Menjadi kewajiban setiap pemilik sepeda motor untuk selalu memeriksa dan merawat kondisi lampu rem demi terciptanya keselamatan saat berkendara di jalan raya. Dengan begitu, risiko kecelakaan seperti tertabrak dari belakang bisa diminimalisir,” ujar Ade Roham, Sub Department Technical Service PT Daya Adicipta Motora (DAM).

Ade juga menambahkan pentingnya penggunaan komponen asli. “Gunakan lampu orisinil dari Honda Genuine Parts yang kualitasnya sudah terjamin. Selain lebih awet, lampu rem orisinil juga lebih aman dan sesuai dengan spesifikasi kelistrikan motor Honda,” tutupnya.